



**ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PESERTA
INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS
(ISRA) 2013**

SKRIPSI

Oleh
Teguh Atmajaya
NIM 100810301066

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PESERTA
INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS
(ISRA) 2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh
Teguh Atmajaya
NIM 100810301066

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibuku Sri Rahayu dan Bapakku Hari Kartiono, atas segala kasih sayang, cinta, dan doa yang telah diberikan,
2. Dua adikku tersayang, Arista Indrajaya dan Ardhy Setiajaya, yang senantiasa menyemangati,
3. Adek Kusdiana Lusi Kartikasari, atas perhatian, rasa sayang, cinta dan inspirasi,
4. Para guru sejak TK hingga SMA dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
5. Sahabat dan teman-temanku dimanapun kalian berada,
6. dan Almamater tercinta Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

"Be patient and understanding. Life is too short to be
vengeful or malicious" -Phillips Brooks-

"Kerja keras dan sukses akan dipersatukan oleh waktu"
-Rangga Almahendra-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Atmajaya

NIM : 100810301066

Jurusan : S1 – Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Penerapan *Sustainability Report* Perusahaan – Perusahaan Pertambangan Peserta *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2013* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Oktober 2014
Yang Menyatakan,

Teguh Atmajaya
NIM 100810301066

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Analisis Penerapan *Sustainability Report* Perusahaan –
Perusahaan Pertambangan Peserta *Indonesia Sustainability
Reporting Awards (ISRA) 2013*

Nama Mahasiswa : Teguh Atmajaya

N I M : 100810301066

Jurusan : S-1 AKUNTANSI / Reguler Sore

Tanggal Persetujuan : 21 Oktober 2014

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19691911 199702 2 001

Novi Wulandari W, SE., M.Acc. & Fin., Ak.
NIP. 19801127 200501 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP 19720416 200112 1 001

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PERUSAHAAN –
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PESERTA *INDONESIA*
SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS
(ISRA) 2013**

oleh
TEGUH ATMAJAYA
100810301066

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing II : Novi Wulandari W, SE., M.Acc. & Fin., Ak.

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PERUSAHAAN –
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PESERTA *INDONESIA*
SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS
(ISRA) 2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Teguh Atmajaya
NIM : 100810301066
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

10 November 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak. (.....)
NIP 19640809 199003 2 001

Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak. (.....)
NIP 19591110 198902 1 001

Anggota : Septarina Prita DS SE., M.SA., Ak. (.....)
NIP 19820912 200604 2 002

Mengetahui/Menyetujui
Universitas jember
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi SE., M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

Teguh Atmajaya

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan dan sosial menjadi topik yang menarik. Kasus lumpur lapindo, pencemaran teluk buyat, dan penambangan freeport menyadarkan masyarakat dan pelaku bisnis akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada laba saja, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. *Sustainability Report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI, 2006). *Sustainability Report* semakin menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan (Chariri, 2009). Penelitian ini menggunakan objek berupa *Sustainability Report* tahun 2012 perusahaan pertambangan peserta *Indonesia Sustainability Reporting Awards 2013* dengan metode *ceklist* dan *scoring*.

Kata Kunci: Indeks GRI, ISRA 2013, Perusahaan Pertambangan, *Sustainability Report*.

Teguh Atmajaya

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Environmental and social issues became an interesting topic. Lapindo mudflow case, Buyat bay pollution, and freeport mining has realized community and business operators of the importance of social and environmental responsibility. Companies are required to not only focus on profit, but also pay attention to social and environmental responsibility. Sustainability Report is the practice of measurement, disclosure and accountability efforts of the organization's performance in achieving the goals of sustainable development to the stakeholders both internal and external (GRI, 2006). Sustainability Report is increasingly becoming a trend and the need for a progressive company to inform the economic, social and environmental well as to all the company's stakeholders (Chariri, 2009). This research using the 2012 mining company Sustainability Report of Indonesia Sustainability Report participant within checklist and scoring method.

Keywords: *GRI Index, ISRA 2013, Mining Company, Sustainability Report.*

RINGKASAN

Analisis Penerapan *Sustainability Report* Perusahaan – Perusahaan Pertambangan Peserta *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2013*; Teguh Atmajaya, 100810301066; 2014; 119 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya, tentunya berfokus pada laba yang dihasilkan. Tetapi dengan berkembangnya dunia usaha, perusahaan tidak bisa hanya berfokus kepada laba saja. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Kasus-kasus seperti Lumpur Lapindo yang terjadi di Porong, Sidoarjo, pencemaran Teluk Buyat, Minahasa, Freeport di Papua telah membuka mata pemuka bisnis dan masyarakat umum akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan (Koestoer, 2007).

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) merupakan sebuah kebutuhan dewasa ini. Dalam pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)* disebutkan tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Secara jelas, perusahaan kini dituntut untuk melakukan operasi usahanya secara etis dalam hal sosial dan lingkungannya agar dalam melakukan operasinya perusahaan tidak hanya memikirkan masa sekarang saja tetapi juga di masa yang datang sebagai wujud dari proses berkelanjutan.

Sustainability Report adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal (GRI, 2006). *Sustainability Report* semakin menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan

perusahaan (Chariri, 2009). Oleh karena itu analisis pengungkapan informasi tanggung jawab sosial menjadi penting dibahas dalam *sustainability report* yang berisi tentang uraian-uraian tentang pencapaian perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Sustainability report menarik dibahas karena pada beberapa hal dapat menentukan keputusan bisnis baik pihak investor maupun manajemen perusahaan. Dalam mengembangkan perusahaan khususnya perusahaan yang ada di Indonesia, agar dapat bersaing secara internasional juga, perusahaan tentunya membutuhkan modal dari investor yang tidak menutup kemungkinan merupakan pihak asing. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya, tanggung jawab perusahaan dalam hal sosial dan lingkungan akan membentuk kepercayaan bahwa perusahaan menjalankan proses bisnisnya sesuai dengan etika sosial dan lingkungan. Dengan rekam jejak perusahaan yang baik dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan membuat investor berpikir bahwa perusahaan tersebut mempunyai tata kelola perusahaan yang baik dan bebas dengan permasalahan lingkungan maupun sosial baik dalam internal dan eksternal perusahaan. Bagi manajemen, pengungkapan laporan yang lebih komprehensif (tidak hanya tentang laporan keuangan) dipandang akan mendukung strategi perusahaan.

Sektor pertambangan di Indonesia menjadi hal yang banyak disorot khususnya masyarakat tentang proses operasinya. Karena sektor pertambangan dalam proses operasinya banyak mengambil hasil bumi dan diantaranya merupakan hasil bumi yang tidak dapat atau sulit untuk diperbarui (seperti minyak bumi, batubara, emas, dll). Hal ini cukup bertentangan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan pemenuhan kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Yang menarik disini adalah bagaimana perusahaan pertambangan melakukan operasinya secara etis mengambil hasil bumi dan menjadikannya sebagai sumber pendapatannya.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu contoh perseroan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam sebagaimana disebutkan dalam pasal 74 ayat 1 dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), namun dalam faktanya, tidak semua perusahaan pertambangan di Indonesia mempublikasikan pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan.

Perusahaan tambang yang mengikuti Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) tahun 2013 yaitu PT ANTAM (persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indika Energy Tbk, PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Kideco Jaya Agung, PT Timah (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk. ISRA merupakan penghargaan tahunan yang memberikan penghargaan perusahaan atau organisasi yang telah mengembangkan dan menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan CSR dan mengaplikasikan penggunaan situs web perusahaan atau organisasi yang baik untuk mengungkapkan kegiatannya. Tahun 2013 dipilih sebagai periode penelitian dikarenakan pada tahun tersebut adalah tahun terakhir penyelenggara ISRA mempublikasikan laporan kegiatannya. Salah satu kriteria penilaian ISRA 2013 adalah menggunakan Pedoman Laporan Keberlanjutan GRI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengungkapan *sustainability report* berdasarkan item-item yang ada pada pedoman GRI serta untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keluasan dan kedalaman pengungkapan *sustainability report* perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013 dengan pendekatan *scoring*. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013. Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data *sustainability report* perusahaan pertambangan tahun 2012 yang digunakan dalam penyelenggaraan ISRA 2013. Pedoman yang digunakan adalah Pedoman Laporan keberlanjutan GRI (*Sustainability Report*) Versi 3.1

Obyek penelitan ini adalah *sustainability report* perusahaan tambang peserta ISRA 2013 yang menggunakan standar pelaporan GRI 3.1. Perusahaan tersebut diantaranya, ANTAM (persero) Tbk, Bukit Asam (persero) Tbk, Indika Energy Tbk, Kaltim Prima Coal, Kideco Jaya Agung, Timah (persero) Tbk, Vale indonesia Tbk.

Metode yang dirasa tepat untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah menggunakan teknik *Content analysis*. Eriyanto (2011) mengemukakan bahwa *Content Analysis* adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Dalam hal ini *sustainability report* yang berisi tentang informasi CSR perusahaan akan dianalisis isinya sesuai tahapan-tahapan penelitian. Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang pertama adalah melakukan *checklist* terhadap item – item indikator kinerja yang diungkap dalam *sustainability report*. Tahap selanjutnya adalah melakukan *scoring* atas item – item indikator kinerja yang diungkap dalam *sustainability report*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013 telah melakukan dan melaporkan aktivitas pembangunan berkelanjutan dengan baik. Dari tujuh obyek penelitian, empat perusahaan yaitu ANTAM, KPC, TIMAH dan VALE sudah mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara maksimal sesuai dengan standar GRI 3.1. Pengungkapan *sustainability report* PTBA juga sudah 99% sesuai dengan standar GRI 3.1. Sedangkan KIDECO dan INDIKA berturut-turut menjadi peringkat enam dan tujuh dalam mengungkapkan *sustainability report*, hal ini ditunjukkan dengan persentase pengungkapan keduanya sebesar 87% dan 76%. Kemudian hasil *scoring* tingkat keluasan dan kedalaman adalah KPC mendapat skor 167, ANTAM mendapat skor 152, PTBA mendapat skor 141, TIMAH mendapat skor 130, VALE mendapat skor 125, KIDECO mendapat skor 98, dan terendah INDIKA mendapat skor 93. Hasil tersebut digolongkan menurut kategori tingkat keluasan dan kedalaman *sustainability report* menurut Chapman dan Milne (2003) dengan KPC, ANTAM, PTBA pada kategori *over the horizon*, TIMAH dan VALE pada kategori *trailblazers*, dan INDIKA serta KIDECO pada kategori *state-of-the-Art*.

PRAKATA

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan *Sustainability Report* Perusahaan – Perusahaan Pertambangan peserta *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2013*” yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada”

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd., selaku Rektor Universitas Jember
2. Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, SE., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak. dan Novi Wulandari W, SE., M.Acc. & Fin., Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Andriana, SE., M.Sc. selaku dosen wali dan Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing dan mengasah intelektualitas serta dukungan yang diberikan, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua Orangtuaku tercinta Ir. Hari Kartiono dan Dra. Sri Rahayu, M.Si terima kasih atas doa, dukungan dan motivasinya dalam mewujudkan cita-cita.

8. Teman-teman seperjuanganku Akuntansi 2010, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini.
9. Teman-teman semasa sekolah, SD Guntur, SMPN 1 Madiun, SMAN 2 Madiun dimanapun kalian berada.
10. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, November 2014

Teguh Atmajaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Batasan Masalah	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB 2. LANDASAN TEORI	8
2.1. Teori <i>Stakeholder</i>	8
2.2. Teori Legitimasi	10

2.3.	Teori Kontrak Sosial	12
2.4.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	13
2.5.	<i>Sustainability Reporting (Laporan Keberlanjutan)</i>	17
2.6.	<i>Global Reporting Initiative (GRI)</i>	20
2.7.	Pengungkapan CSR dalam <i>Sustainability Report</i>	20
2.8.	Penyusunan <i>Sustainability Report</i> berdasarkan Pedoman GRI	21
2.9.	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> berdasarkan Pedoman GRI	23
2.10.	Penelitian Terdahulu	37
BAB 3. METODE PENELITIAN		40
3.1.	Jenis Penelitian	40
3.2.	Obyek Penelitian	40
3.3.	Jenis dan Sumber Data	41
3.4.	Uji Kredibilitas Data	41
3.5.	Metode Analisis Data	42
3.6.	Teknik Analisis Data	42
3.7.	Kerangka Pemecahan Masalah	45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	46
4.2.	Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> Perusahaan Pertambangan Peserta ISRA 2013	50
4.3.	Tingkat keluasan dan kedalaman pengungkapan <i>sustainability report</i> perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013	61
4.4.	Pembahasan	85
BAB 5. PENUTUP		93
5.1.	Kesimpulan	93
5.2.	Keterbatasan Penelitian	94
5.3.	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		97

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Indeks GRI Indikator Ekonomi.....	28
2.2. Indeks GRI Indikator Lingkungan	29
2.3. Indeks GRI Indikator Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan Layak	32
2.4. Indeks GRI Indikator Hak Asasi Manusia	33
2.5. Indeks GRI Indikator Kemasyarakatan/Sosial.....	35
2.6. Indeks GRI Indikator Tanggung Jawab Produk.....	36
2.7. Penelitian Terdahulu	37
3.1. Tingkat Kedalaman dan Keluasan <i>Sustainability Report</i>	41
4.1. Pengungkapan item GRI ANTAM	51
4.2. Pengungkapan item GRI PTBA.....	52
4.3. Pengungkapan item GRI INDIKA	53
4.4. Pengungkapan item GRI KPC	55
4.5. Pengungkapan item GRI KIDECO	56
4.6. Pengungkapan item GRI TIMAH.....	57
4.7. Pengungkapan item GRI VALE	59
4.8. Persentase Pengungkapan Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Pertambangan Peserta ISRA 2013	60
4.9. Hasil <i>scoring</i> tingkat keluasan dan kedalaman <i>sustainability report</i>	84
4.10. Kategori tingkat keluasan dan kedalaman <i>sustainability report</i>	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemecahan Masalah	45
2. Persentase Pengungkapan Indikator Kinerja dalam <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Pertambangan Peserta ISRA 2013.....	60
3. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> ANTAM 2012	61
4. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> ANTAM 2012	62
5. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> ANTAM 2012	63
6. Pengungkapan moneter <i>sustainability report</i> ANTAM 2012.....	64
7. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> ANTAM	64
8. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> PTBA 2012.....	65
9. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> PTBA 2012.....	66
10. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> PTBA 2012.....	66
11. Pengungkapan moneter <i>sustainability report</i> PTBA 2012	67
12. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> PTBA	67
13. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> INDIKA 2012.....	68
14. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> INDIKA 2012.....	69
15. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> INDIKA 2012.....	70
16. Pengungkapan moneter <i>sustainability report</i> INDIKA 2012	71
17. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> INDIKA	71
18. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> KPC 2012	72
19. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> KPC 2012	73
20. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> KPC 2012	74

21. Pengungkapan moneter <i>sustainability report</i> KPC 2012.....	75
22. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> KPC.....	75
23. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> KIDECO 2012.....	76
24. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> KIDECO 2012.....	77
25. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> KIDECO 2012.....	77
26. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> KIDECO	78
27. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> TIMAH 2012.....	78
28. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> TIMAH 2012.....	79
29. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> TIMAH 2012.....	80
30. Pengungkapan moneter <i>sustainability report</i> TIMAH 2012.....	81
31. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> TIMAH	81
32. Pengungkapan naratif <i>sustainability report</i> VALE 2012	82
33. Pengungkapan grafik/tabel <i>sustainability report</i> VALE 2012	82
34. Pengungkapan non-moneter <i>sustainability report</i> VALE 2012	83
35. Pengungkapan moneter <i>sustainability report</i> VALE 2012.....	83
36. Persentase Penyajian item-item Indikator Kinerja <i>Sustainability Report</i> VALE.....	84
37. Penyusunan <i>GRI Content index</i>	88
38. Penyusunan <i>GRI Content index</i>	88
39. Penyusunan <i>GRI Content index</i>	89

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Ceklist ANTAM
- B. Lembar Ceklist PTBA
- C. Lembar Ceklist INDIKA
- D. Lembar Ceklist KPC
- E. Lembar Ceklist KIDECO
- F. Lembar Ceklist TIMAH
- G. Lembar Ceklist VALE
- H. Lembar Skoring ANTAM
- I. Lembar Skoring PTB
- J. Lembar Skoring INDIKA
- K. Lembar Skoring KPC
- L. Lembar Skoring KIDECO
- M. Lembar Skoring TIMAH
- N. Lembar Skoring VALE

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah salah satu penggerak roda ekonomi suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia (Widenta, 2013). Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tentunya berfokus pada laba yang dihasilkan. Aspek keuangan banyak menjadi fokus para pemangku jabatan perusahaan. Branco dan Rodrigues (2006) dalam Chariri dan Nugroho (2009) menyatakan sebagian besar studi empiris yang menganalisis pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada laporan tahunan (*annual report*), dimana *annual report* dianggap sebagai alat yang paling penting yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dengan *stakeholder* perusahaan.

Tetapi dengan berkembangnya dunia usaha, perusahaan tidak bisa hanya berfokus kepada laba saja. Selain berkompetisi dengan perusahaan kompetitor dalam hal kualitas dan harga produk atau jasa yang dihasilkan, perusahaan juga dituntut untuk mempunyai nama baik di kalangan masyarakat yang merupakan konsumen atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan nama baik di kalangan masyarakat, perusahaan harus mempunyai tanggung jawab terhadap sosial maupun lingkungan disekitarnya.

Kasus-kasus seperti Lumpur Lapindo yang terjadi di Porong, Sidoarjo, pencemaran Teluk Buyat, Minahasa, Freeport di Papua telah membuka mata pemuka bisnis dan masyarakat umum akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan (Koestoer, 2007). Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan.

Pemerintah mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan ini dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 74 yang berbunyi sebagai berikut:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada pasal (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) merupakan sebuah kebutuhan dewasa ini. Dalam pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) disebutkan tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Secara jelas, perusahaan kini dituntut untuk melakukan operasi usahanya secara etis dalam hal sosial dan lingkungannya agar dalam melakukan operasinya perusahaan tidak hanya memikirkan masa sekarang saja tetapi juga di masa yang datang sebagai wujud dari proses berkelanjutan.

Sustainability Report adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal (GRI, 2006). *Sustainability Report* semakin menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan

perusahaan (Chariri, 2009). Oleh karena itu analisis pengungkapan informasi tanggung jawab sosial menjadi penting dibahas dalam *sustainability report* yang berisi tentang uraian-uraian tentang pencapaian perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Sustainability report menarik dibahas karena pada beberapa hal dapat menentukan keputusan bisnis baik pihak investor maupun manajemen perusahaan. Dalam mengembangkan perusahaan khususnya perusahaan yang ada di Indonesia, agar dapat bersaing secara internasional juga, perusahaan tentunya membutuhkan modal dari investor yang tidak menutup kemungkinan merupakan pihak asing. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya, tanggung jawab perusahaan dalam hal sosial dan lingkungan akan membentuk kepercayaan bahwa perusahaan menjalankan proses bisnisnya sesuai dengan etika sosial dan lingkungan. Dengan rekam jejak perusahaan yang baik dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan membuat investor berpikir bahwa perusahaan tersebut mempunyai tata kelola perusahaan yang baik dan bebas dengan permasalahan lingkungan maupun sosial baik dalam internal dan eksternal perusahaan. Bagi manajemen, pengungkapan laporan yang lebih komprehensif (tidak hanya tentang laporan keuangan) dipandang akan mendukung strategi perusahaan.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa dibutuhkan satu standar atau pedoman yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan *sustainability report* agar laporan tersebut dapat berlaku secara umum. Oleh karena itu muncullah pedoman *sustainability report* yang diterbitkan GRI. Dasar pedoman tersebut dibuat adalah agar laporan mengenai *Sustainability* suatu perusahaan/organisasi dapat dibandingkan, diukur dan dinilai sesuai dengan kepentingan *stakeholder*. *Sustainability report* yang disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan GRI mengungkapkan keluaran dan hasil yang terjadi dalam suatu periode laporan tertentu dalam konteks komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemennya. Kerangka Pelaporan GRI ditujukan sebagai sebuah kerangka yang dapat diterima umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi

(GRI, 2006). Dalam pedoman *sustainability report* GRI ada 6 indikator kinerja yang menjadi fokus pelaporan *sustainability report* yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggung jawab produk.

Pertambangan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Pertambangan dalam arti yang lebih luas termasuk tambang minyak, gas alam dan bahkan tambang air tanah.

Sektor pertambangan di Indonesia menjadi hal yang banyak disorot khususnya masyarakat tentang proses operasinya. Karena sektor pertambangan dalam proses operasinya banyak mengambil hasil bumi dan diantaranya merupakan hasil bumi yang tidak dapat atau sulit untuk diperbarui (seperti minyak bumi, batubara, emas, dll). Hal ini cukup bertentangan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan pemenuhan kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Yang menarik disini adalah bagaimana perusahaan pertambangan melakukan operasinya secara etis mengambil hasil bumi dan menjadikannya sebagai sumber pendapatannya.

Pada tahun 2012, sektor pertambangan telah banyak berkontribusi baik terhadap sumber pendapatan negara maupun investasi. Berdasarkan siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tanggal 26 Desember 2012 tercatat perkiraan realisasi penerimaan negara sektor pertambangan umum sebesar Rp 123, 59 Triliun dan juga sebagai penggerak investasi dengan nilai sebesar 4,20 Miliar US\$. Menurut siaran pers Kementerian ESDM 26 Desember 2012, selama tahun 2012 Indonesia memproduksi batubara mencapai 386 juta ton atau sebesar 109 % dari produksi 2011 yang mencapai 353 juta ton. Dari produksi tahun 2012 tersebut sebesar 82 juta ton untuk kebutuhan dalam negeri dan sebesar 304 juta ton untuk ekspor. Untuk produk mineral lain selama tahun 2012 realisasi produksi adalah konsentrat

tembaga sebesar 804 ribu ton (naik dibanding tahun 2011 sebesar 618 ribu ton), emas 66 ton (turun dibanding tahun 2011, 78 ton), timah 91 ribu ton (naik dibanding 2011 sebesar 54 ribu ton), bijih nikel 35 juta ton (naik dibanding tahun 2011 sebesar 33 juta ton), ferro nikel 19 ribu ton (tahun 2011 sebesar 18 ribu ton), bauksit 29 juta ton (2011 sebesar 41 juta ton) dan bijih besi 10 juta ton (2011 sebesar 11 juta ton).

Hal ini berbanding terbalik dengan penyerapan tenaga kerja dalam sektor pertambangan yang masih sangat rendah. Hasil statistik penyerapan tenaga kerja yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada Agustus 2012, mencantumkan data bahwa sektor pertambangan dan penggalian menyerap sebanyak 1.605.864 tenaga kerja dari total penyerapan tenaga kerja nasional sebesar 113.011.621 tenaga kerja. Dibandingkan dengan sektor lain seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan yang merupakan penyerap tenaga kerja terbesar sebanyak 39.921.568 tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian sangatlah rendah.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu contoh perseroan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam sebagaimana disebutkan dalam pasal 74 ayat 1 dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), namun dalam faktanya, tidak semua perusahaan pertambangan di Indonesia mempublikasikan pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan.

Perusahaan tambang yang mengikuti Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) tahun 2013 diantaranya PT ANTAM (persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indika Energy Tbk, PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Kideco Jaya Agung, PT Timah (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk. ISRA merupakan penghargaan tahunan yang memberikan penghargaan perusahaan atau organisasi yang telah mengembangkan dan menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan CSR dan mengaplikasikan penggunaan situs web perusahaan atau organisasi yang baik untuk mengungkapkan kegiatannya. Tahun 2013 dipilih sebagai periode penelitian dikarenakan pada tahun tersebut adalah tahun terakhir penyelenggara ISRA mempublikasikan laporan kegiatannya. Salah satu kriteria

penilaian ISRA 2013 adalah menggunakan Pedoman Laporan Keberlanjutan GRI, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti *sustainability report* perusahaan tambang peserta ISRA 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, dipilih judul skripsi:

“ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PESERTA *INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS* (ISRA) 2013”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengungkapan *sustainability report* Perusahaan Pertambangan Peserta ISRA 2013 berdasarkan item-item yang ada pada pedoman GRI?
2. Bagaimana tingkat keluasan dan kedalaman pengungkapan *sustainability report* perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013 dengan pendekatan *scoring*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengungkapan *sustainability report* perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013 berdasarkan item-item yang ada pada pedoman GRI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keluasan dan kedalaman pengungkapan *sustainability report* perusahaan pertambangan peserta ISRA 2013 dengan pendekatan *scoring*.

1.4. Batasan Masalah

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengungkapan *sustainability report* serta tingkat keluasan dan kedalamannya, penelitian ini dibatasi pada telaah dokumenter atas pengungkapan indikator-indikator kinerja dalam *Sustainability Report* tahun 2012 Perusahaan Pertambangan Peserta ISRA 2013.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan dan pengungkapan *Sustainability Report* yang sesuai dengan pedoman GRI.
2. Bagi Perusahaan, sebagai evaluasi atas penerapan dan pengungkapan *Sustainability Report* yang telah disusun dan sebagai masukan dalam penyusunan selanjutnya,
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan pengetahuan tentang penerapan dan pengungkapan *Sustainability Report* dan literatur dalam penelitian selanjutnya.